

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

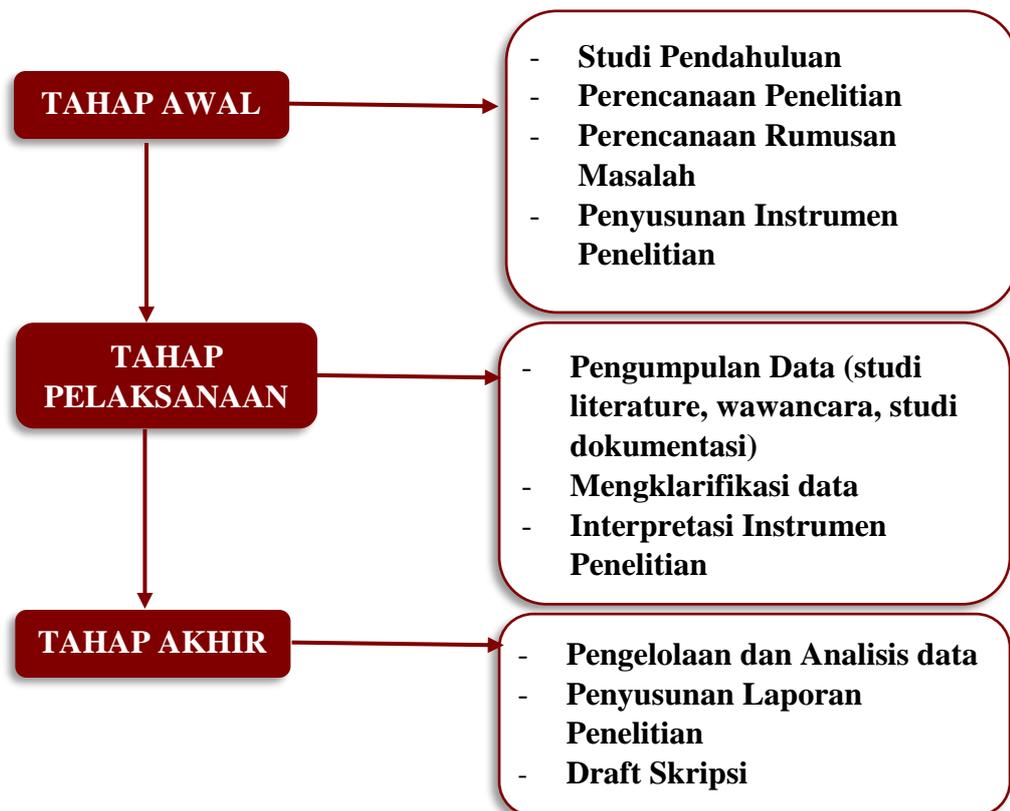
Desain yang digunakan harus sesuai dengan objek dan arah penelitian, guna membantu mempermudah langkah dan proses penelitian yang dilakukan, dengan tujuan agar hasil penelitian ini dapat terwujud dengan baik.

Penelitian yang bersifat kualitatif ini didesain dengan metode deskriptif analisis dengan tujuan dapat memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai komposisi “Rebonds B” karya Iannis Xenakis. Dengan penelitian deskriptif analisis ini, maka peneliti dapat mengolah data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Pada penelitian ini dilakukan analisis objek dengan cara deskriptif, dengan kata lain data yang dikumpulkan yaitu berupa audio, video, literature, partitur dan dokumentasi lainnya, bukan berupa angka-angka. Metode deskriptif analisis ini merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan objek yang diteliti sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan pada awal penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian, analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif sebagai usaha peneliti untuk memahami komposisi “Rebonds B” karya Iannis Xenakis. Pendekatan ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu melalui analisis audio visual dan analisis partitur. Analisis audio visual dilakukan dengan mengkaji musik yang terdengar dan terlihat pada video karya yang dimainkan, kemudian analisis partitur dilakukan dengan mengkaji fenomena musik yang tertulis pada partitur.

Adapun data yang diambil selain dari komposisi “Rebonds B” karya Iannis Xenakis itu sendiri, sebagian data-data juga peneliti dapatkan dari komponis-komponis yang ahli dalam bidang komposisi musik khususnya komposisi musik perkusi dan pakar seni yang berpengalaman dalam bidang musik barat serta mengetahui tentang komposisi “Rebonds B” karya Iannis Xenakis. Data-data tersebut dijadikan sebagai bahan informasi dan pengetahuan untuk lebih mengenal lagi komposisi yang akan diteliti.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, maka desain penelitian tentang analisis komposisi musik ini diilustrasikan dalam skema berikut:



Skema 3.1 : Pemetaan Desain Penelitian
Sumber: (Dokumentasi Hilmi Ridha Mahardika, 2017)

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan tahapan-tahapan yang benar, agar membantu pelaksanaan penelitian secara terencana dengan baik. Oleh karena itu, maka pada penelitian ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Pada tahap awal ini, dilakukan beberapa hal yang berkaitan dengan persiapan penelitian. Tahap persiapan ini direncanakan dengan sematang mungkin guna keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Adapun langkah-langkah persiapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a. Studi Pendahuluan

Pengamatan pertama yang dilakukan peneliti yaitu dengan mendengarkan audio komposisi “Rebonds B” kemudian menonton video dari beberapa *percussionist* yang memainkan komposisi “Rebonds B” karya Iannis Xenakis di youtube.

b. Perencanaan Penelitian

Peneliti menemukan keunikan pada aspek ritme dalam komposisi “Rebonds B” karya Iannis Xenakis. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengolahan ritme yang disusun oleh Iannis Xenakis dalam komposisi tersebut. Selanjutnya peneliti merancang perencanaan penelitian mengenai apa saja yang akan diteliti, metode dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan.

c. Perencanaan Rumusan Masalah

Dari kegiatan studi pendahuluan dan perencanaan penelitian tersebut akan menghasilkan rumusan masalah yang kemudian akan timbul berbagai pertanyaan yang lebih spesifik lagi sehingga didapatkan pertanyaan penelitian yang menjurus dengan arah penelitian yang jelas, guna membantu peneliti dalam membuat laporan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian sumber-sumber informasi, baik dari buku, internet atau sumber informasi lainnya yang dapat membantu dalam proses penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengamatan melalui studi dokumentasi yang terdapat di youtube dan peneliti memilih salah satu video yang akan dianalisis. Lalu peneliti mengolah data yang sudah terkumpul dari studi dokumentasi, studi partitur dan wawancara yang akan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Kemudian dilakukan proses analisis pada komposisi tersebut.

3. Tahap Akhir

Setelah semua tahapan selesai, peneliti menyusun laporan sehingga menjadi sebuah draf skripsi mengenai konsep ritme additive pada komposisi “Rebonds B” karya Iannis Xenakis.

B. Objek Penelitian

Fokus penelitian ini mengkaji komposisi “Rebonds B” yang merupakan komposisi musik perkusi yang dibuat pada tahun 1987-1989 oleh Iannis Xenakis seorang arsitek sekaligus komponis kenamaan yang lahir di Yunani dan menetap di Perancis.

Komposisi yang terlahir pada periode musik abad 20 ini menggunakan beberapa instrumen perkusi yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk *setting multiple percussion* yang dimainkan oleh seorang *percussionist*. Komposisi pada penelitian ini sebagian besar mengolah ritme sehingga membentuk kesan additive yang kental ditambah konsep birama yang kompleks, karena birama pada komposisi ini terkesan berubah-ubah akibat dari pengolahan ritme yang disusun oleh komponis, karya ini juga membentuk pola kalimat yang diulang-ulang dengan perkembangan yang tidak terduga pada setiap pengulangannya. Komposisi musik yang diciptakan oleh Iannis Xenakis ini memiliki keunikan tersendiri, karena Iannis Xenakis dalam membuat komposisi musik ia memiliki konsep tersendiri yang diberi nama “Musik Formalistik” atau “*Formalized Music*”. Iannis Xenakis menyisipkan unsur matematis ke dalam komposisinya sehingga komposisi musik yang ia buat menjadi lebih menarik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data baik berupa buku atau sumber kepustakaan lainnya yang berguna untuk mendapatkan berbagai informasi dan data yang berhubungan dengan komposisi “Rebonds B” karya Iannis Xenakis. Beberapa buku yang menjadi landasan teori untuk membedah data-data penelitian adalah:

a) Sejarah Musik Jilid 1 s/d 4

Buku sejarah musik jilid 1 dan 2 ditulis oleh Karl Edmund Prier, masing-masing pada tahun 1991 dan 1993, kemudian buku sejarah musik jilid 3 dan 4 ditulis oleh Dieter Mack masing-masing pada tahun 1995. Di dalam keempat buku tersebut berisikan tentang sejarah musik dan terdapat beberapa informasi mengenai musik perkusi dan perkembangannya.

b) Sejarah Musik 2

Buku ini ditulis oleh Dr. Rhoderick J. McNeill pada tahun 1998. Di dalam buku ini juga berisikan tentang sejarah musik dan terdapat beberapa informasi mengenai musik perkusi dan perkembangannya.

c) *Music of the Twentieth Century*

Buku ini ditulis oleh Ton De Leeuw pada tahun 2005. Di dalam buku ini terdapat informasi mengenai beberapa konsep tentang unsur-unsur musik yaitu tentang ritme, warna suara, dll.

d) Musik Kontemporer dan Persoalan Interkultural

Buku ini ditulis oleh Dieter Mack pada tahun 2001. Di dalam buku ini terdapat informasi mengenai musik kontemporer dan beberapa hal mengenai konsep komposisi musik.

e) Pendidikan Musik Antara Harapan dan Realitas

Buku ini ditulis oleh Dieter Mack pada tahun 2001. Di dalam buku ini terdapat informasi mengenai pendidikan musik di Indonesia dan beberapa hal mengenai sejarah musik.

f) Kamus Musik

Buku kamus musik ini ada dua versi yaitu yang ditulis oleh Pono Banoe pada tahun 2003 dan yang ditulis oleh Karl Edmund Prier pada tahun 2009. Buku ini berisikan tentang istilah-istilah yang ada di dalam musik.

g) *Formalized Music: Thought and Mathematics in Composition*

Buku ini ditulis oleh Iannis Xenakis pada tahun 1992. Di dalam buku ini terdapat konsep-konsep musik yang dikemukakan oleh Xenakis, dimana ia menghubungkan antara konsep matematik dengan musik.

Dan juga beberapa penelitian terdahulu serta sumber literatur terpercaya lainnya berupa buku juga artikel internet yang tertera pada lampiran daftar pustaka.

2. Wawancara

Dalam studi analisis musik teknik pengumpulan data dengan cara wawancara tidak begitu diperlukan, tetapi untuk memperkaya wacana peneliti dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat mewawancarai beberapa ahli diantaranya Dieter Mack, Gatot Danar Sulistyanto, Dody Satya Eka, dan yang mengetahui karya ini untuk memberi opini secara bebas. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual maupun dengan cara tulisan menggunakan pesan singkat atau e-mail yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Terdapat dua pihak untuk bertukar pikiran dan untuk mendapat informasi yang lebih akurat yaitu dengan adanya tanya jawab dengan pakar atau ahli dibidangnya. Namun pada kenyataannya peneliti tidak sempat untuk mewawancarai beberapa target narasumber diatas karena keterbatasan waktu.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen yang digunakan oleh peneliti tentunya berhubungan dengan objek penelitian yang akan dikaji yaitu partitur komposisi “Rebonds B” karya Iannis Xenakis.

4. Studi Diskografi

Diskografi yang digunakan oleh peneliti berupa audio dengan format mp3 dan data audio visual dengan format mp4 komposisi “Rebonds B” karya Iannis Xenakis.

5. Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilakukan peneliti dengan menggunakan dua sistem analisis yaitu:

a) Analisis Audio

Teknik ini dilakukan melalui proses mendengarkan audio komposisi “Rebonds B” lalu mencatat fenomena-fenomena yang terdengar.

b) Analisis Audio Visual

Selain mendengarkan audio peneliti juga meneliti melalui studi partitur dan juga dengan melihat beberapa video *percussionist* yang membawakan komposisi “Rebonds B” karya Iannis Xenakis yang diambil dari youtube.

D. Analisis Data

Data-data yang terkumpul dan tersusun kemudian dianalisis lebih lanjut guna kesempurnaan skripsi yang telah peneliti buat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memenggal dan menyeleksi data, difokuskan pada sumber terpercaya yang telah memberikan informasi data yang dibutuhkan. Proses ini dilakukan dengan memilih sejumlah data yang dapat diolah dan digabungkan menjadi satu informasi dalam mendukung suatu proses penelitian yang tengah dilaksanakan oleh peneliti. Reduksi data sangat penting agar penelitian fokus terhadap sasaran data-data yang lebih mengacu pada tujuan penelitian.

2. Display Objek Data

Display objek data difokuskan pada komposisi “Rebonds B” karya Iannis Xenakis dengan memilah dan mengelompokan objek data sesuai dengan sifat, jenis dan kriteria bagian objek yang memiliki hubungan substansi tertentu, agar penelitian dapat terdeskripsikan lebih mendalam, dengan kata lain bagian-bagian objek khusus pembentuk objek utuh yang berkaitan dan saling melengkapi satu sama lain terkordinir dan tergambarkan dengan baik.

3. Analisis

Analisis suatu karya musik merupakan upaya untuk memahami dan menguraikan musik beserta unsur gejala sadar dan tak sadar yang terdapat pada karya musik tersebut, kemudian diperkuat oleh teori dan literatur yang

telah ada sebelumnya sehingga upaya analisis lebih diterima dan dipahami. Disini peneliti menggunakan komposisi “Rebonds B” karya Iannis Xenakis sebagai bahan objek analisa.

4. Sintesis

Sintesis merupakan tindak lanjut dari display objek data yang telah dipaparkan sebelumnya, dari hasil objek data yang telah didisplay tersebut kemudian dianalisis kembali hubungan-hubungannya, dari display objek data yang terkecil ke display objek data yang lebih besar, dalam kaitan komposisi “Rebonds B” ini merujuk pada konsep birama yang terkandung di dalamnya, konsep birama tersebut tersusun dari pengolahan ritme yang membentuk suatu kalimat yang diulang-ulang dengan perkembangan yang tidak terduga pada setiap pengulangannya dan juga pengaruh warna suara terhadap pengolahan ritme sehingga membentuk ritme additive yang berpengaruh pada konsep birama yang dirasakan, hingga komposisi “Rebonds B” terdeskripsikan secara utuh. Analisis data yang dimaksud berguna untuk mendapatkan gambaran khusus menuju gambaran umum, sehingga karya tulis ini terstruktur dengan baik.

5. Verifikasi Kesimpulan

Setelah data dikumpulkan, diolah dan disusun, peneliti baru dapat memverifikasi dan mengambil kesimpulan yang diambil dari serangkaian data yang telah dianalisis. Kesimpulan tersebut adalah suatu penyampaian yang merupakan sebuah penilaian akhir terhadap materi yang telah dianalisis.